

KERJAKAN SOAL-SOAL BERIKUT DENGAN BENAR!

Tak Muat Lagi



Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca panas membuatnya buru-buru masuk rumah. Segelas air dingin, itulah yang diinginkannya.

"Kakak pasti haus. Ini, minum dulu." Kiki menyodorkan segelas air. Adiknya itu memang baik.

"Waaaah, terima ka" Lala menghentikan ucapannya begitu melihat baju yang dipakai Kiki. Itu baju biru **polkadot favoritnya!** "Kenapa kamu memakai bajuku?" Lala bertanya dengan kesal.

"Kata Ibu, baju ini untukku. Kakak kan sudah tidak pernah lagi memakainya," jawab Kiki bingung.

"Tidak pernah kupakai bukan berarti boleh diambil." Lala mulai marah. "Ayo ganti bajumu."

"Tapi ... baju ini pas untukku." Kiki **mengelak**. "Pasti sudah kekecilan untuk Kak Lala."

"Tidak! Ini bajuku, bukan bajumu," Lala berkeras.

Akhirnya, Kiki mengalah. Lala mendapatkan kembali bajunya. Langsung saja Lala ke kamar untuk berganti pakaian. Kiki mengikutinya.

"Hmmm, masih cukup." Lala berdiri di depan cermin. "Kenapa belakangan ini aku tidak pernah memakainya, ya?"

Lala terus **mematut diri**. Awalnya tidak ada masalah, tetapi lama-lama Lala merasa gerah. Dia juga sulit bernapas dengan lega. Kulitnya mulai terasa gatal.

Lala lalu berusaha menggaruk punggungnya.

Breeet ...!

"Kak, baju Kakak sobek!" Kiki berteriak.

Lala terdiam. Dengan sedih dia meraba bagian baju yang sobek.

"Nanti minta tolong Ibu untuk menjahitnya, Kak," usul Kiki.

"Bisa sih, tapi" sahut Lala pelan. Dalam hati dia mengakui, memakai baju sempit sungguh tidak nyaman. Lala juga menjadi paham mengapa akhir-akhir ini dia tidak pernah lagi memakai baju itu. Mungkin baju itu akan bertambah sobek kalau dia terus memakainya.

Lala melihat bayangan dirinya dan Kiki di cermin. Ternyata, Lala memang sudah besar. Dia sudah tak cocok lagi memakai baju itu.

"Ya, nanti kita minta tolong Ibu menjahit baju ini," katanya. Kemudian Lala menambahkan, "Nanti baju ini buat kamu saja."

"Yang benar, Kak? Horeee!" teriak Kiki senang.

Lala mengangguk pelan. "Iya, untukmu saja."

"Terima kasih." Kiki langsung memeluk kakaknya.

Cerita oleh Dian Kristiani

1. **Kalimat yang sesuai berdasarkan bacaan di atas yaitu . . .**

- ☐ Lala melihat bayangan dirinya dan Kiki di cermin
- ☐ Lala mendapatkan Kembali bajunya
- ☐ Kiki menyodorkan segelas air
- ☐ Lala bernapas dengan lega

2. Tariklah garis dari pernyataan berikut menuju jawaban yang benar!

Carilah obyek dari pernyataan kalimat transitif.

Pernyataan

Siti menyapu halaman

Hanif membeli kue di pasar

Gafindra mengerjakan tugas Bahasa Indonesia

Sania menanam tanaman di halaman

Raihan menyiram bunga di tanaman

Jawaban

Tugas Bahasa Indonesia

Halaman

Kue

Bunga

Tanaman

3. Pilihlah jawaban yang benar dari soal di bawah ini!

Kucing itu melompati pagar.

Kami bermain di tanah lapang.

Ami kelelahan akibat bekerja terlalu keras

Ibu memasak nasi.

Para petani menanam padi.

Pak Romi tertipu hingga ratusan juta

4. PAWAI BUDAYA

Pawai budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

Pilihlah jawaban sesuai bacaan di atas

Kalimat ke 1

Kalimat ke 2

Kalimat ke 3

Kalimat ke 4

Kalimat ke 5

Kalimat ke 6

5. Tariklah garis ke arah kotak pasangannya!

Gagasan pokok yang menjadi dasar pengembangan paragraf

Gagasan utama terletak di awal paragraf

Kalimat yang menjelaskan lebih lanjut tentang kalimat utama.

Gagasan utama terletak di akhir paragraf

Deduktif

Kalimat pendukung

Ide pokok

Induktif